

EVALUASI PENILAIAN RISIKO MENGGUNAKAN METODE *HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT* *CONTROL*(HIRAC) DI PT.INKA (Persero) Madiun

Intan Sigra Norlita¹, Winarko², Ferry Kriswandana³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email: intansigra2@gmail.com

ABSTRAK

Hazard Identification Risk Assessment Control (HIRAC) merupakan metode penilaian risiko untuk mengurangi hingga meniadakan bahaya sehingga meminimalisir kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini untuk mendukung Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam mencapai *zero accident*. Penilaian risiko dengan metode HIRAC meliputi identifikasi bahaya, analisis risiko, dan pengendalian.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian observasional dianalisis secara deskriptif menggunakan metode pengamatan secara langsung, wawancara, penilaian, dan penelaah dokumen SMK3. Objek penelitian pada unit fabrikasi dan subjek wawancara berjumlah 10 orang. Data dianalisis berdasarkan kriteria penilaian HIRAC.

Hasil penelitian menunjukkan faktor bahaya di unit fabrikasi meliputi bahaya mekanis, bahaya listrik, bahaya fisika, bahaya kimia, dan bahaya ergonomi. Berdasarkan risk analysis ditemukan 49 faktor bahaya dan 58 risiko. 19 risiko tergolong risiko Low, 30 risiko tergolong risiko Moderate, dan 9 risiko tergolong risiko high. Pengendalian yang telah dilakukan yaitu pengendalian secara administratif, engineering, dan APD.

Bahaya yang banyak ditemukan merupakan bahaya mekanis. Berdasarkan frekuensi *likelihood* tertinggi yaitu pada bahaya akibat percikan api las dan terjepit plat. Sedangkan berdasarkan frekuensi *severity* tertinggi yaitu pada bahaya crene dan bahaya listrik. Disarankan adanya peningkatan pengendalian APD untuk mengurangi risiko bahaya yang berasal dari pengoperasian mesin dan dilakukan peninjauan ulang terkait saran pengendalian untuk mengetahui tingkat efektivitas dari saran yang diberikan.

Kata Kunci : SMK3, HIRAC, bahaya